

Pengaruh Penggunaan *Flipbook* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Andi Dewi Rian Tati ^{a,1*}, Nur Abidah Idrus ^{a,1}, Andi Fadhilah ^{a,1}

^a Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ andi.dewi.riang@unm.ac.id *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 1 Mei 2024;
Revised: 12 Mei 2024;
Accepted: 28 Mei 2024.

Kata-kata kunci:

Flipbook;
Motivasi Belajar;
Sekolah Dasar.

Keywords:

Flipbook;
Learning Motivation;
Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan flipbook, untuk mendeskripsikan gambaran motivasi belajar siswa dan mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan flipbook terhadap motivasi belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Data hasil penelitian gambaran penggunaan flipbook yang telah diperoleh dengan memberikan lembar observasi keterlaksanaan penggunaan Flipbook yaitu meningkat disetiap pertemuan dengan presentasi total 78%-83%. Data hasil penelitian gambaran motivasi belajar siswa dengan memberikan angket motivasi belajar berupa pre-angket dan post-angket menunjukkan skor rata-rata post-angket kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu $99.59 > 87.35$ dengan selisih peningkatan 12.24. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis statistika inferensial dengan bantuan program IMB SPSS statistics version. Berdasarkan data hasil analisis statistika inferensial dengan nilai probabilitas 0.000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Flipbook yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

ABSTRACT

The Influence of Flipbook Usage on Elementary School Students' Learning Motivation. This research is an experimental research that aims to determine the description of the use of flipbooks, to describe the picture of student learning motivation and to find out whether or not there is an influence of the use of flipbooks on the learning motivation of grade IV students of UPT SPF SD Negeri Sudirman III. The research data describing the use of flipbooks that have been obtained by providing observation sheets on the implementation of the use of flipbooks has increased in each meeting with a total presentation of 78%-83%. The data from the study described student learning motivation by providing learning motivation questionnaires in the form of pre-questionnaires and post-questionnaires showed that the average score of post-questionnaire experimental class was greater than that of the control class, which was $99.59 > 87.35$ with an increase difference of 12.24. Data analysis techniques are descriptive analysis and inferential statistical analysis with the help of the IMB SPSS statistics version program. Based on data from inferential statistical analysis with a probability value of 0.000, it shows that there is an influence on the use of Flipbooks that can increase the learning motivation of grade IV students of UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

Copyright © 2024 (Andi Dewi Rian Tati, dkk). All Right Reserved

How to Cite: Tati, A. D. R., Idrus, N. A., & Fadhilah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Flipbook terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v4i1.2182>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari masyarakat, maupun lingkungannya.

Proses memaksa kehendak orang dewasa (guru) kepada siswa, melainkan upaya dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak yaitu kondisi yang memberi kemudahan untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan yaitu memperoleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang menjadi kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar, siswa memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar. Motivasi tersebut dapat diperoleh siswa dari berbagai arah, yaitu orang tua, masyarakat, guru, media cetak maupun media elektronik dan lingkungannya (Meilinda, Sunaengsih, & Sujana, 2024).

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2022). Sejalan dengan itu Ghullam Hamdu (Hamdu dan Agustina, 2011) mengemukakan bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah antusiasme yang dimiliki oleh siswa untuk menentukan kuantitas mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kualitas dalam memperoleh informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan (Gultom, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV UPT SD Negeri Sudirman III Kota Makassar terkait proses pembelajaran yang berlangsung, calon peneliti menemukan informasi bahwa siswa masih kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang monoton sehingga kesulitan dalam memahami pelajaran. Mayoritas siswa yang tidak termotivasi dalam proses belajar mengajar cenderung tidak akan tenang di dalam kelas bahkan saling mengganggu satu sama lain. Siswa membutuhkan media yang menarik sehingga terdapat keinginan dan motivasi belajar siswa tersebut.

Prinsip proses belajar mengajar yang bergantung pada guru dan siswa, dimana guru berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Menurut Sara dan Ahmad (2021:21) bahwa *flipbook* merupakan media yang dirancang secara terstruktur meliputi tulisan, gambar, suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif. Menurut Masitoh (2022:21) bahwa *flipbook* merupakan buku digital dengan menampilkan teks dan gambar menarik untuk meningkatkan antusias serta pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dalam penelitian ini, peneliti memberikan sebuah solusi dalam permasalahan tersebut dengan penggunaan *Flipbook* karena sesuai dengan kebutuhan siswa.

Prinsip proses belajar mengajar yang bergantung pada guru dan siswa, dimana guru berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan sebuah solusi dalam permasalahan tersebut dengan penggunaan *Flipbook* sebagai media baca terhadap siswa. Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Flipbook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV UPT SD Negeri Sudirman III Kota Makassar”.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimental dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol. Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan flipbook terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Sudirman III, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar. Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan pre-angket dan post-angket. Teknik pengumpulan data mencakup angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk menyusun temuan-temuan menjadi data yang teratur dan bermakna. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul tanpa generalisasi, sedangkan statistik inferensial, yang meliputi statistik parametrik dan nonparametrik, digunakan untuk menganalisis data sampel dengan hasil yang diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik, yaitu Independent Sample t-test, untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Analisis data dilakukan dengan program IBM SPSS Statistic Version 20.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan *flipbook* yang telah dilakukan dapat diketahui melalui hasil observasi. Adapun rekap hasil observasi kegiatan keterlaksanaan penggunaan *flipbook* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Keterlaksanaan Penggunaan *Flipbook*

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Cakupan Materi	15	16
2.	Kesesuaian dengan KI, KD dan Indikator	61	71
3.	Kebahasaan	12	12
	Total	88	99
	Presentase Total	73%	83%
	Kategori	Cukup	Baik

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran dikategorikan cukup pada pertemuan pertama dengan presentase 73%. Sedangkan pada pertemuan kedua, pembelajaran berlangsung baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan mencapai 83%.

Gambaran Motivasi Belajar Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Data *pretest* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen

Tabel 2 Deskriptif Skor *Pre-angket* Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor <i>Pre-angket</i> Kelas Eksperimen
Jumlah sampel	27
Nilai Terendah	54
Nilai Tertinggi	79
Rata-rata (<i>mean</i>)	66.85
Rentang (<i>range</i>)	25
Standar Deviasi	8.254
Varians	68.131
Median	68

Tabel 3 Distribusi dan Presentase Skor *Pre-angket* pada Kelas Eksperimen terhadap Motivasi Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$48 < x$	Sangat Tinggi	-	0%
2.	$39 < x \leq 48$	Tinggi	-	0%
3.	$30 < x \leq 39$	Sedang	-	0%
4.	$18 < x \leq 30$	Rendah	19	70,4%
5.	$x \leq 18$	Sangat rendah	8	29,6%
Jumlah			27	100%

Data *pretest* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas kontrol

Tabel 4 Deskriptif Skor *Pre-angket* Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor <i>Pre-angket</i> Kelas Kontrol
Jumlah sampel	26
Nilai Terendah	54
Nilai Tertinggi	76
Rata-rata (<i>mean</i>)	65.54
Rentang (<i>range</i>)	22
Standar Deviasi	7.361
Varians	54.178
Median	67

Tabel 5 Distribusi dan Presentase Skor *Pre-angket* pada Kelas Kontrol terhadap Motivasi Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$48 < x$	Sangat Tinggi	-	0%
2.	$39 < x \leq 48$	Tinggi	-	0%
3.	$30 < x \leq 39$	Sedang	-	0%
4.	$18 < x \leq 30$	Rendah	17	65.4%
5.	$x \leq 18$	Sangat rendah	9	34.6%
Jumlah			26	100%

Data *posttest* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen

Tabel 6. Deskriptif Skor *Post-angket* Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor <i>Pre-angket</i> Kelas Eksperimen
Jumlah sampel	27
Nilai Terendah	93
Nilai Tertinggi	108
Rata-rata (<i>mean</i>)	99.59
Rentang (<i>range</i>)	15
Standar Deviasi	4.618
Varians	21.328
Median	100.00

Tabel 7 Distribusi dan Presentase Skor *Post-angket* pada Kelas Eksperimen terhadap Motivasi Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$48 < x$	Sangat Tinggi	-	0%
2.	$39 < x \leq 48$	Tinggi	21	77.8%
3.	$30 < x \leq 39$	Sedang	6	22.2%
4.	$18 < x \leq 30$	Rendah	-	0%
5.	$x \leq 18$	Sangat rendah	-	0%
Jumlah			27	100%

Data *posttest* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas kontrol

Tabel 8 Deskriptif Skor *Post-angket* Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor <i>Post-angket</i> Kelas Kontrol
Jumlah sampel	26
Nilai Terendah	81
Nilai Tertinggi	96
Rata-rata (<i>mean</i>)	87.35
Rentang (<i>range</i>)	15
Standar Deviasi	4.783
Varians	22.875
Median	87.00

Tabel 9 Distribusi dan Presentase Skor Post-Test pada Kelas Kontrol terhadap Motivasi Belajar

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$48 < x$	Sangat Tinggi	-	0%
2.	$39 < x \leq 48$	Tinggi	-	0%
3.	$30 < x \leq 39$	Sedang	-	0%
4.	$18 < x \leq 30$	Rendah	26	100%
5.	$x \leq 18$	Sangat rendah	-	0%
Jumlah			26	100%

Pengaruh Penggunaan *Flipbook* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar

Uji Normalitas

Tabel 10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$

Uji Homogenitas

Tabel 11. Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.447	$0.447 > 0.05 = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.713	$0.713 > 0.05 = \text{Homogen}$

Uji Hipotesis.

Independent Sample T-Test Pre-angket Eksperimen dan *Pre-angket* Kelas Eksperimen

Tabel 12. *Independent Sample T-Test Pre-angket* Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-angket</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pre-angket</i> Kelas Kontrol	0.611	51	0.544	$0.554 > 0.05 =$ tidak terdapat perbedaan

Independent Sample T-Test Pretest Eksperimen Dan Pretest Kelas Kontrol

Tabel 13. *Independent Sample T-Test Post-angket* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Post-angket</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pre-angket</i> Kelas Kontrol	9.848	51	0.000	$9.848 < 0.05 =$ terdapat perbedaan

Pembahasan. Gambaran penggunaan *flipbook* di kelas IVA dapat diketahui dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua pertemuan yaitu pertemuan pertama melakukan *Pre-angket* kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) kedua pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian *post-tes* pada kedua kelas tersebut. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan penggunaan *flipbook* tergolong baik, hal tersebut dikarenakan sebagian besar indikator dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong lebih baik dengan presentase keterlaksanaan meningkat dari pertemuan sebelumnya, hal ini dikarenakan indikator keterlaksanaan lebih ditingkatkan dengan lebih memperhatikan kembali langkah-langkah penggunaan *flipbook* dengan melihat keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan awal yang menjadi bahan evaluasi pertemuan berikutnya. Sehingga, pembelajaran dengan penggunaan *flipbook* terlaksana dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam mengamati penerapan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *flipbook* dengan tepat. Penggunaan *flipbook* dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam berkomunikasi, dan berinteraksi untuk lebih merespon dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran (Aini, Gusfarenie, & Murtadlo, 2022).

Analisis statistik deskriptif ditemukan rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan penggunaan *flipbook*, motivasi belajar siswa meningkat pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan tidak adanya perubahan peningkatan rata-rata motivasi siswa dengan tetap berada pada kategori rendah, tetapi pada beberapa siswa mengalami sedikit peningkatan motivasi dari kategori sangat rendah menjadi rendah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa penggunaan *flipbook* dan menggunakan gambar sebagai pembandingnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang diberikan perlakuan dengan penggunaan *flipbook* dan tanpa penggunaan *flipbook* tersebut. Peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyani dkk (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dan terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai.

Analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *Pre-angket* dan *Post-angket* motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan hasil semua data terdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas antara *Pre-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol dan *Post-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *levene's* dengan hasil data kedua kelompok dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa adanya perbedaan

motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan, nilai t tabel dan t hitung serta skor rata-rata yang diperoleh. Hasil statistik menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics Version 22* diperoleh hasil *Pre-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan jika dibandingkan dari skor rata-rata *Pre-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol selisih kedua kelas tidak jauh berbeda. Sehingga, tidak ada perbedaan *Pre-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan. Sedangkan hasil *Post-angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, nilai t tabel lebih besar dari nilai t hitung dan jika dibandingkan skor rata-rata *Post-angket* kedua kelas, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Pengaruh penggunaan *flipbook* pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil *Pre-angket* lebih kecil dari *Post-angket*. Mengacu pada pembahasan tersebut, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat penggunaan *flipbook* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

Adapun kendala dalam penelitian ini siswa yang belum memiliki akses HP/android sehingga untuk mengatasinya peneliti memfasilitasi benda tersebut dan menampilkannya pada LCD. Kelebihan dari penggunaan *flipbook* yaitu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa lebih tertarik sehingga lebih fokus terhadap proses pembelajaran. Jumlah siswa yang mengerjakan pekerjaan lain karena merasa bosan dengan pembelajaran seperti mengantuk, bermain serta mengobrol dengan teman sebangku, dan siswa yang membuat keributan dapat berkurang dengan penggunaan *Flipbook* sehingga terstimulus motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih berperan aktif dalam membaca materi, mencatat materi, memperhatikan penjelasan guru dan siswa lebih berpartisipasi dalam memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan dan merespon pertanyaan dan kekurangan dari penggunaan *flipbook* yaitu bersifat individu atau kelompok 2-4 orang jika menggunakan HP/Android sehingga untuk memaksimalkannya peneliti menggunakan LCD. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramdania Mulyadi, Dendik (2016:297) mengemukakan bahwa *Flipbook* merupakan salah satu jenis animasi klasik yang dibuat dari setumpuk kertas menyerupai buku tebal, pada setiap halamannya di gambarkan proses tentang sesuatu yang nantinya proses tersebut terlihat bergerak atau beranimasi (Angelia, Vivayosa, & Batubara, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook* pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar selama kurang lebih satu minggu terlaksana dengan baik menurut lembar observasi. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, seperti yang terlihat dari hasil *pre-angket* dan *post-angket* yang menunjukkan kategori tinggi. Penggunaan *flipbook* memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, terbukti dari peningkatan skor dan perbedaan signifikan dalam nilai probabilitas antara kelas eksperimen yang menggunakan *flipbook* dan kelas kontrol yang menggunakan gambar.

Referensi

- Aini, R. N., Gusfarenie, D., & Murtadlo, A. (2022). *Media Pembelajaran Flipbook dan Pengaruhnya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi, 5(2), 37-42.
- Andarini, T., Masykuri, M., dan Sudarisman, S. (2013). *Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar*. Jurnal Bioedukasi. Vol. 6(2): 102-119.

-
- Angelia, R. A., Vivayosa, N., & Batubara, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Digital Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Bilangan Pecahan Matematika Sekolah Dasar*. Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika, 1(2), 147-154.
- Angraini, I.S. (2016). *Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02).
- Aritonang, K.T. (2008). *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), pp. 11–21.
- Awwaliyah, H. S., Rahayu, R., & Muhlisin, A. (2021). *Pengembangan e-modul berbasis flipbook untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP tema cahaya*. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 4(2), 516-523.
- Azzahra, A., Putri, A. E., Firmansyah, A., Mirzachaerulsyah, E., & Chalimi, I. R. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Flash Flipbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5975-5982.
- Cahyani, A., Listiana, I.D. and Larasati, S.P.D. (2020). *Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19*. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), pp. 123–140.
- Depdiknas, D.D. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Desi, I. S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Dengan Multimedia Interaktif Flip Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Gultom, A. F. (2022). *Kerapuhan Evidensi Dalam Civic Literacy*. *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat, Agama Hindu, Dan Masyarakat*, 5(1), 1-18.
- Hamdu, G. and Agustina, L. (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), pp. 90–96.
- Meilinda, G., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). *Penggunaan Media Flipbook Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Materi Cahaya dan Sifatnya*. *Academy of Education Journal*, 15(1), 978-990.
- Nurseto, T. 2011. *Membuat media pembelajaran yang menarik*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.8(1):19-35.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.